

Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)

Pertemuan ke-2

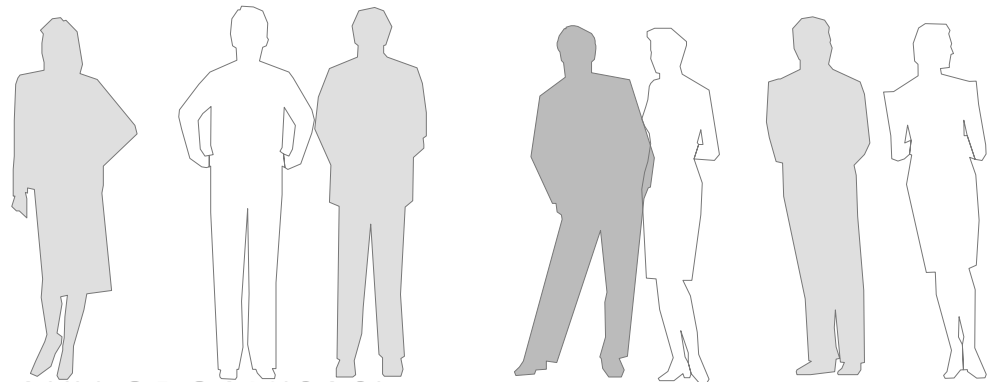


Photograph by Taufik Noor
taufiknooraditama.wordpress.com

DASAR PERILAKU INDIVIDU

Dasar-dasar perilaku individu akan dimulai dengan membahas variabel-variabel berikut:

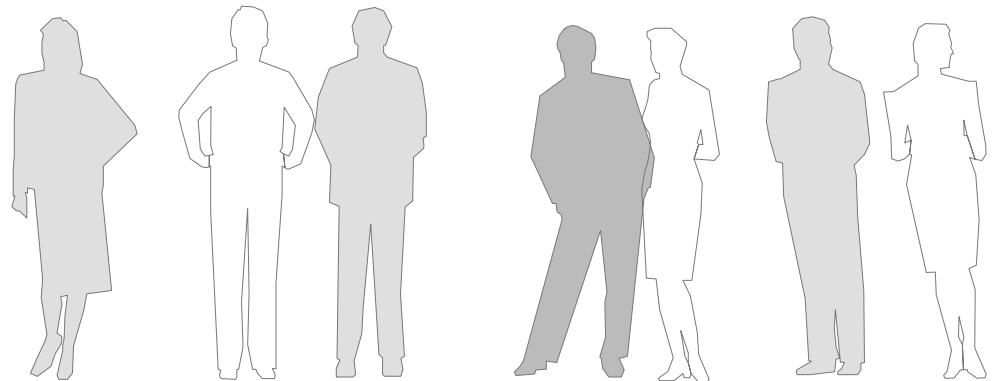
- 1. Karakteristik Biografis**
- 2. Kemampuan**
- 3. Pembelajaran**



PERILAKU ORGANISASI

KARAKTERISTIK BIOGRAFIS

Karakteristik-karakteristik pribadi yang obyektif dan dapat dengan mudah diperoleh dari bagian personalia, seperti USIA, JENIS KELAMIN, STATUS PERKAWINAN, MASA KERJA



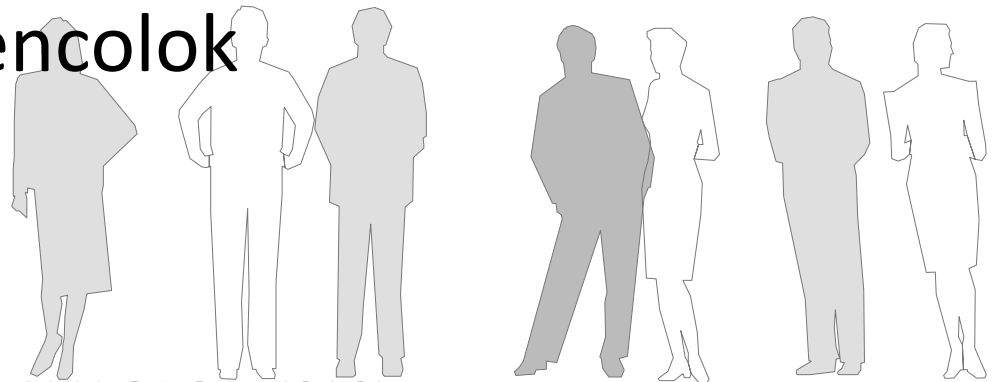
PERILAKU ORGANISASI

Kaitan usia dengan pengunduran diri, keabsenan, produktivitas, dan kepuasan kerja

- Semakin tua, maka akan **semakin kecil kemungkinan mengundurkan diri**
- Usia berbanding terbalik dengan **ketidakhadiran**
- Usia tua menurunkan produktivitas? **tidak terbukti**
- Usia dan **kinerja** tidak berhubungan terbalik. kemerosotan karena usia, sering diimbangi oleh keunggulan karena pengalaman.
- Usia mempengaruhi kepuasan? **Dapat positif atau dapat pula berbentuk kurva U**

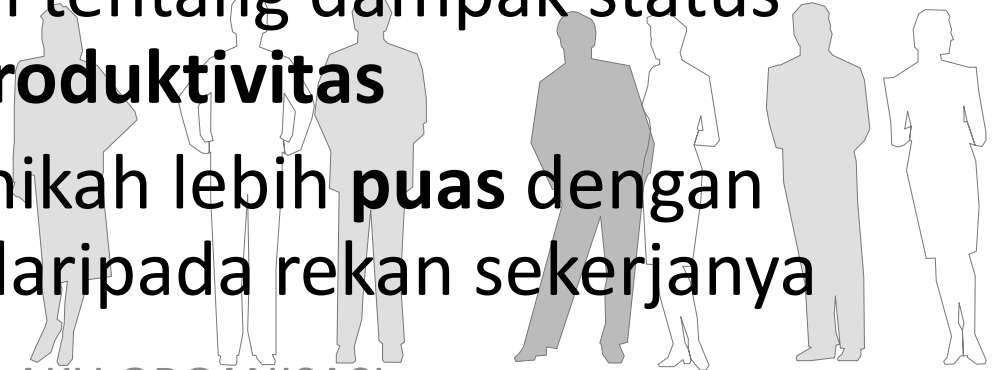
Kaitan jenis kelamin dengan pengunduran diri, keabsenan, produktivitas, dan kepuasan kerja

- **Pengunduran diri** antara pria dan wanita: tidak terdapat perbedaan yang mencolok
- **Keabsenan**: wanita lebih tinggi
- **Produktivitas dan Kepuasan Kerja**: tidak ada perbedaan yang mencolok



Kaitan status perkawinan dengan pengunduran diri, keabsenan, produktivitas, dan kepuasan kerja

- Karyawan yang menikah mempunyai tingkat **pengunduran diri** yang lebih rendah
- Karyawan yang menikah lebih rendah **tingkat keabsenannya**
- Tidak terdapat cukup banyak penelitian untuk menarik kesimpulan tentang dampak status perkawinan pada **produktivitas**
- Karyawan yang menikah lebih **puas** dengan pekerjaan mereka daripada rekan sekerjanya yang tidak menikah

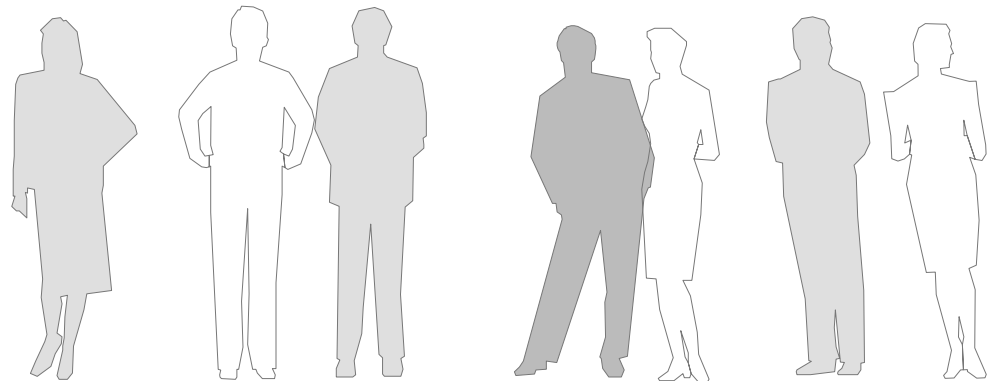


Kaitan masa kerja dengan pengunduran diri, keabsenan, produktivitas, dan kepuasan kerja

- Semakin lama seseorang berada dalam pekerjaan, semakin kecil kemungkinan ia akan **mengundurkan diri**
- Senioritas berkaitan negatif dengan **keabsenan**
- Terdapat hubungan positif antara senioritas dan **produktivitas** pekerjaan
- Masa kerja dan **kepuasan** saling berkaitan positif



KEMAMPUAN



PERILAKU ORGANISASI

KEMAMPUAN INTELEKTUAL

- Kemampuan intelektual:

Kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan berbagai aktivitas mental, seperti: berfikir, menalar, dan memecahkan masalah

Diukur melalui tes IQ

Dimensi dari Intellectual Ability

- **Number aptitude** (kemampuan yang berhubungan dengan angka)
- **Verbal comprehension** (Kemampuan/ pemahaman verbal)
- **Perceptual Speed** (Kecepatan memaknakan)
- **Inductive reasoning** (Penalaran Induktif)
- **Deductive reasoning** (Penalaran Deduktif)
- **Spatial visualization** (Daya bayang ruang)
- **Memory** (Daya ingat)

MULTIPLE INTELLIGENCES

- Kecerdasan intelektual dapat dibagi menjadi beberapa sub bagian (**Multiple Intelligences**)
 - **Kognitif**: bakat yang diukur oleh tes IQ
 - **Sosial**: kemampuan berhubungan dgn orang lain secara efektif
 - **Emosi**: kemampuan u/ mengidentifikasi, memahami dan mengelola emosi
 - **Budaya**: kesadaran akan keberagaman budaya & kemampuan u/ menjalankan fungsi lintas budaya tsb
- Multi-intelegensia dianggap mampu menjelaskan kenapa orang yg IQ nya tinggi tidak selalu berhasil.

KEMAMPUAN FISIK

- Kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa

Kesesuaian Pekerjaan-Kemampuan

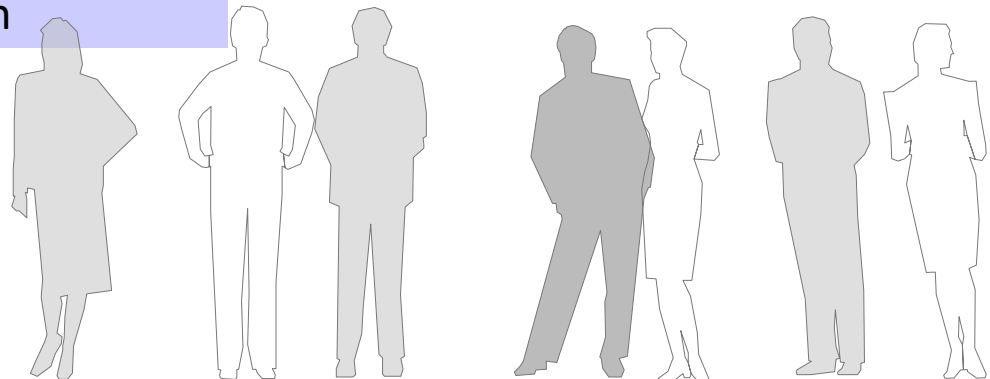


PEMBELAJARAN

Pembelajaran : perubahan tingkah laku yang relatif menetap yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman.

Pembelajaran

- Meliputi perubahan
- Relatif menetap
- Diperoleh dari pengalaman



PERILAKU ORGANISASI

Bagaimana seseorang belajar?

TEORI PEMBELAJARAN

Classical Conditioning, Tipe pengkondisian dimana pembelajaran (perubahan perilaku) muncul sebagai akibat dari stimulus yang berbeda / bukan stimulus yang sebenarnya.

Operant Conditioning, Tipe pengkondisian dimana pembelajaran muncul karena seorang individu ingin mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan atau menghindari sesuatu yang tidak mereka inginkan

Social-Learning Theory, orang dapat belajar dari pengamatan dan pengalamannya sendiri.



Bagaimana seseorang belajar?

- Pengkondisian klasik.
 - Bersifat pasif, dilakukan secara sadar
 - Sesuatu terjadi dan kita bereaksi dlm cara tertentu
 - Reaksi muncul sebagai respon terhdp kejadian yg dikenali
 - Individu merespon beberapa stimulus yg tidak biasa & menghasilkan respon baru
- Pengkondisian operant
 - Perilaku sukarela (dipelajari) yg diharapkan menghasilkan penghargaan atau menghindari hukuman
 - Pengulangan perilaku dipengaruhi oleh ada atau tidaknya penegasan konsekuensi yg dihasilkan
 - Paling efektif jika dampak dirasakan segera setelah suatu perilaku ditampilkan



Bagaimana seseorang belajar?

- Pembelajaran sosial
 - Orang bisa mempelajari sesuatu dengan melakukan pengamatan & pengalaman langsung
 - Individu merespon pada bgmn mereka merasakan & mendefinisikan konsekuensi
 - Empat proses yg menentukan pengaruh model pd individu
 - Perhatian. Model yg menarik dan tersedia berulang2, penting dan menarik bagi kita
 - Penyimpanan. Sejauh mana daya ingat thd model setelah tidak ada.
 - Reproduksi motor. Kemauan untuk menerapkan perilaku yg diharapkan
 - Penegasan. Pengulangan perilaku dgn adanya insentif positif.



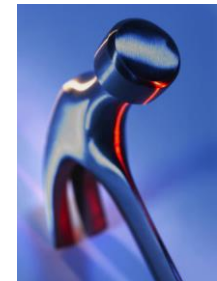
PEMBENTUKAN PERILAKU

- Melalui **pembelajaran**, manajer dapat membentuk perilaku karyawan agar mau melakukan perilaku-perilaku yang menguntungkan perusahaan
- **Shaping Behavior**
- Penguatan secara sistematis dan bertahap agar individu dapat berperilaku sesuai harapan.

METODE PEMBENTUKAN PERILAKU

1. **Positive reinforcement;** memberikan penghargaan untuk mempertahankan tingkah laku yang diinginkan
2. **Negative reinforcement;** Dihentikannya perilaku yang tidak menyenangkan untuk menghindari akibat yang tidak diinginkan namun biasanya diikuti tingkah laku baru yang diinginkan
3. **Punishment;** Menerapkan suatu kondisi yg tdk menyenangkan/ hukuman untuk menghilangkan perilaku yang tidak diinginkan
4. **Extinction;** Menyingkirkan penguatan apa saja yang mempertahankan perilaku

**Dalam pembentukan perilaku,
pemilihan waktu PENGUATAN
adalah hal yang sangat penting**



Jadwal Penguatan

Penguatan berkesinambungan; suatu perilaku diperkuat setiap kali perilaku itu dilakukan

Penguatan berkala (terputus-putus); Suatu perilaku yang diperkuat cukup sering agar perilaku tersebut cukup berharga untuk diulang.

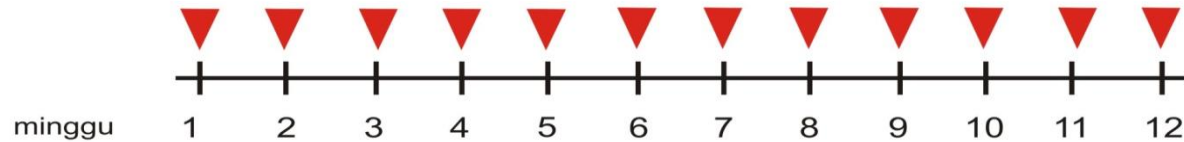


Jadwal Penguatan Berkala

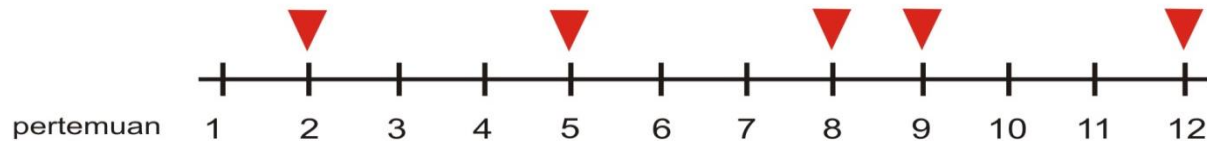
- **Jadwal interval pasti;** Penghargaan yang diberikan dalam selang waktu yang seragam
- **Jadwal interval variabel;** Penghargaan diberikan menurut waktu tertentu sehingga penguatan tidak dapat diramalkan.
- **Jadwal rasio tetap;** mencetuskan penghargaan setelah sejumlah respon yang tetap atau konstan
- **Jadwal rasio variabel;** memvariasikan penghargaan secara relatif terhadap perilaku individu

Penguatan Berkala

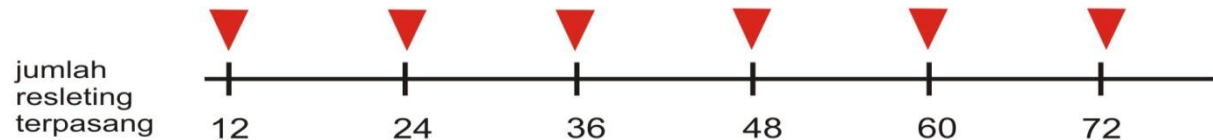
Jadwal interval tetap: penerimaan gaji bulanan



Jadwal interval variabel: kuis dadakan dalam kelas



Jadwal rasio tetap: tarif per-buah untuk pemasangan resleting



Jadwal rasio variabel: komisi penjualan



Jadwal Penguatan

	JADWAL PENGUATAN	SIFAT	PENGARUH PADA PERILAKU	CONTOH
1.	Berkesinambungan	Penghargaan diberikan setelah setiap perilaku yang diharapkan	Pembelajaran secara cepat, namun juga cepat lenyap	Pujian ketika tidak datang terlambat
2.	Interval tetap	Penghargaan diberikan pada interval waktu yang tetap	Kinerja rata-rata dan tidak teratur. Lenyap dengan cepat	Gaji bulanan yang diberikan setiap tanggal 1
3.	Interval variabel	Penghargaan diberikan pada waktu yang variabel	Kinerja cukup tinggi & stabil. Lenyap dengan lambat	Sidak Presiden Kuis dadakan
4.	Rasio tetap	Penghargaan diberikan pada jumlah hasil secara tetap	Kinerja tinggi & stabil. Didapat dengan cepat tapi juga cepat lenyap	Bayaran tarif per buah Pujian kpd KPK atas terselesaikan kasus dlm jumlah tertentu
5.	Rasio variabel	Penghargaan diberikan pada jumlah hasil yang variabel	Kinerja sangat tinggi dan lenyap dengan lambat	Pujian kpd KPK menyelesaikan kasus lebih cepat

Tugas Mingguan (Individu)

Buat secara Individu :

“Mind Mapping” (Materi Kuliah Minggu ini)

Persyaratan

1. Maksimal 1 (satu) halaman per Topik
2. Informatif (dapat diberi gambar, warna, symbol, dll ilustrasi)
3. Tidak Pakai Cover (cukup menulis nama dan NIM dan No. Urut Absen di lembar Mind Map)
4. Ditulis tangan atau diprint (menggunakan software Mind Map)
5. Tidak boleh **copy paste** (harus unik Individual)
6. Dikumpulkan saat kuliah manajemen SDM
7. Terlambat mengumpulkan perhari didenda 0,5

